

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA KONSEP DIRI DENGAN KONFORMITAS PADA SISWA SMAN 5 MEDAN

Oleh:

Dina Hafiza

07 860 0101

Penelitian ini bertujuan menguji secara empirik hubungan antara konsep diri dengan konformitas pada remaja dan mengetahui seberapa besar kontribusi atau sumbangan konsep diri terhadap konformitas pada remaja. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMAN 5 MEDAN dengan sampel sebanyak 60 siswa yang menggunakan teknik Purposive Sampling dalam pengambilan sampel. Variabel konformitas dan variabel konsep diri diukur dengan metode analisis data. Analisis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah statistik. Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan *try out* terpakai. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah Ada hubungan negatif antara konsep diri dengan konformitas dengan asumsi semakin positif konsep diri maka semakin rendah konformitas, semakin negatif konsep diri maka semakin tinggi konformitas.

Hubungan antara konsep diri dengan konformitas pada siswa diuji dengan menggunakan teknik Analisis *Product Moment*. Terdapat hubungan yang sangat signifikan antara konsep diri dengan konformitas pada siswa. Hasil ini dibuktikan dengan koefisien korelasi $r_{xy} = 0,440$, $p = 0,000$; $p < 0,05$. Artinya semakin positif konsep diri maka semakin tinggi konformitas, sebaliknya semakin negatif konsep diri maka semakin rendah konformitas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini ditolak. Adapun koefisien determinan (r^2) dari hubungan diatas adalah sebesar $r^2 = 0,193$. Ini artinya konsep diri memberikan pengaruh sebesar 19,3% konformitas pada siswa. Ini berarti masih terdapat sebesar 80,7% pengaruh dari faktor lain terhadap konformitas, dimana faktor-faktor lain tersebut diantaranya adalah besarnya kelompok, suara bulat, keterpaduan, status, tanggapan umum dan komitmen umum.

Kata kunci : Konsep Diri, Konformitas